

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
DITINJAU DARI KESIAPAN BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR  
PADA SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun oleh:**

**NAIK KARTIKA ALALA**

**A 210 080 165**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PERSETUJUAN**

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
DITINJAU DARI KESIAPAN BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR  
PADA SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Dipersiapkan dan Disusun Oleh:**

**NAIK KARTIKA ALALA**

**A 210 080 165**

Telah Disetujui dan Disyahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II  
untuk Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Harsono, SU**

**Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si**

**Tanggal:**

**Tanggal:**

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
DITINJAU DARI KESIAPAN BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR  
PADA SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Naik Kartika Alala, A.210080165, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh 1) Kesiapan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. 2) Kesulitan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. 3) Kesiapan belajar dan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 220 siswa. Sampel diambil sebanyak 135 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi, analisis regresi linier berganda, uji keberartian koefisien regresi linier ganda (uji t), uji keberartian regresi linier ganda (uji F), uji  $R^2$  dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan  $Y = 37,040 + 0,375X_1 + 0,290X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh kesiapan belajar dan kesulitan belajar. Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh yang signifikan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,780 > 1,978$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . 2) Ada pengaruh yang signifikan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,476 > 1,978$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,001$ . 3) Ada pengaruh secara bersama-sama yang signifikan kesiapan belajar dan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $20,879 > 3,065$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ ; 4) Variabel kesiapan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 53% dan sumbangan efektif 12,7%. Variabel kesulitan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 47% dan sumbangan efektif 11,3%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kesiapan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar akuntansi dibandingkan variabel kesulitan belajar.

**Kata kunci :** *Kesiapan Belajar, Kesulitan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi*

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang dihasilkan siswa. Menurut Hamalik (2003:45) “Prestasi belajar adalah hasil atas kepandaian atau keterampilan yang dicapai oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan”. Dalam mencapai prestasi belajar tentunya tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan siswa. Usaha-usaha tersebut berkenaan dengan pengetahuan, pikiran, perasaan, emosi, kesiapan dan kreatifitas.

Menurut Hamalik (2003:41) “Kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu”. Kesiapan diri akan melahirkan perjuangan untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Dengan demikian kesiapan diri untuk belajar mutlak diperlukan untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal. Dalam proses pendidikan titik beratnya pada pihak anak didik yaitu akan terjadi proses belajar yang merupakan interaksi dengan pengalaman-pengalamannya. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa. Menurut Sagala (2006:12) “Aspek kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran yang terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Untuk dapat memberi jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Dalam mempelajari materi tentunya siswa harus mempunyai buku pelajaran berupa buku paket dari sekolah maupun buku lain yang masih relevan digunakan sebagai acuan untuk belajar. Kondisi siswa yang sehat akan lebih mudah untuk menerima pelajaran dari

guru. Selain itu dengan adanya kesiapan belajar, siswa akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

Prestasi belajar yang memuaskan juga dapat diraih oleh siswa jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan dan gangguan. Adanya ancaman, hambatan dan gangguan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Menurut Mulyadi (2010:6) “Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar”. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang-orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya. Siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung akan mengalami kecemasan, frustrasi, gangguan emosional, dan hambatan penyesuaian diri.

Selama ini kesiapan belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta kurang, hal ini dapat dilihat dari siswa yang mengantuk, tidak berkonsentrasi dan tidak langsung menyiapkan buku-buku pelajaran saat menerima pelajaran di kelas. Selain itu masih ada siswa yang terlambat mengerjakan tugas bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas, masih banyak siswa yang tidak memiliki kelengkapan belajar akuntansi seperti yang diperintahkan guru misal: pensil, penggaris, penghapus dan kalkulator. Adanya kesiapan belajar yang kurang maka prestasi yang dicapai siswa kurang optimal. Menurut Hamalik (2003:330) “Siswa yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil”. Siswa yang dengan tekun dan penuh konsentrasi menerima pelajaran dari guru dengan cara mendengarkan penjelasan guru atau mengerjakan tugas yang telah diberikan akan lebih mudah memahami materi yang saat itu diajarkan oleh guru dan mampu memahami materi selanjutnya.

Di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa jurusan IPS. Penguasaan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dapat dilihat dari kemampuan dalam melakukan pembukuan. Dalam menguasai mata pelajaran

akuntansi banyak siswa yang menganggap sulit. Kesulitan tersebut dikarenakan siswa tidak memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan guru dari awal, sehingga untuk mengerjakan materi selanjutnya siswa mengalami kesulitan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi yang diperolehnya.

Karakteristik pembelajaran akuntansi memang cenderung memerlukan pemahaman yang mendalam, sehingga setiap siswa hendaknya bisa belajar mandiri dengan cara mengetahui tipe belajar dan karakteristik tipe belajar yang dimiliki, sehingga mampu menyesuaikan dengan materi yang diterima dalam mata pelajaran akuntansi. Materi mata pelajaran akuntansi selalu berhubungan antara materi sebelumnya dengan materi selanjutnya. Jika materi sebelumnya tidak dapat menguasai, maka untuk mengerjakan materi selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan.

Kesiapan belajar sangat diharapkan dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Adanya kesiapan belajar terhadap mata pelajaran akuntansi yang baik dapat menimbulkan perhatian siswa dalam menerima pelajaran di kelas, sehingga siswa cepat paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan mengetahui letak kesulitan yang dialaminya. Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya diperlukan usaha-usaha. Usaha-usaha tersebut hendaknya dilakukan sejak mengalami kesulitan belajar. adanya hal tersebut akan mendukung proses pembelajaran dengan lancar dan teratur sehingga akan memperoleh prestasi yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI KESIAPAN BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka dapat dirumuskan permasalahan adakah pengaruh kesiapan belajar dan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi siswa, dapat menumbuhkan kesiapan dan mengetahui cara mengatasi kesulitan belajar terhadap mata pelajaran akuntansi. Bagi guru, sebagai masukan untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran sehingga dapat membangkitkan kesiapan belajar akuntansi bagi siswanya dan dapat membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Bagi sekolah, sebagai usaha meningkatkan kualitas peserta didik.

## **LANDASAN TEORI**

Menurut Djamarah (2008:156) “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Pelajaran akuntansi menurut Depdiknas (2007:7) “Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan”. Haryono (1994:2003) menjelaskan bahwa, “Akuntansi ditinjau dari sudut pemakainya adalah disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi”. Sudut pandang yang kedua ditinjau dari kegiatannya akuntansi adalah proses pencatatan, pengelolaan peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan organisasi. Jadi dapat diambil kesimpulan tentang prestasi belajar mata pelajaran akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa berupa kesan-kesan yang diperoleh melalui aktivitas dalam belajar yang dikembangkan dalam mata pelajaran akuntansi yang berupa proses pencatatan, pengelolaan peringkasan, pelaporan dan penganalisaan transaksi keuangan.

Menurut Djamarah (2008:39) “Kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan”.

Menurut Slameto (2003:113) “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Kesiapan diri akan melahirkan perjuangan untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Dengan demikian kesiapan diri untuk belajar mutlak diperlukan untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan pengertian kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu. Adanya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran diharapkan siswa mampu memberikan umpan balik yang positif dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Djamarah (2002:201) “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar”. Menurut Mulyadi (2010:6) “Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar”. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang-orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar disebabkan adanya hambatan atau gangguan sosiologis, psikologis ataupun fisiologis untuk mencapai hasil belajar. Adanya kesulitan belajar diharapkan siswa dapat mengatasi kesulitan yang dialaminya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar.

Hipotesis dalam penelitian ini ada pengaruh kesiapan belajar dan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.



## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan metode survey, yaitu untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi yang pengumpulan datanya menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 135 siswa, diambil menggunakan teknik *proportional random sampling* cara undian.

Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sebelum angket disebar, angket diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan uji coba angket untuk mengetahui apabila terdapat kelemahan pada angket dan hal-hal lain yang menyulitkan responden serta untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur yang telah disusun memiliki validitas dan reliabilitas. Subyek uji coba angket adalah siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012, yaitu 20 orang yang bukan anggota sampel, tetapi dalam populasi yang sama dengan subyek penelitian. Uji yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik penyajian data adalah langkah-langkah mereduksi data penelitian dan penyajian dalam bentuk statistik sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data disampaikan melalui tabel, tendensi sentral, standar deviasi dan poligon.

Teknik analisis data terdiri dari uji prasyarat, korelasi dua variabel, korelasi parsial, korelasi berganda, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t dan sumbangan relatif dan efektif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Distribusi frekuensi data kesiapan belajar**

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
50 – 52	3	2%
53 – 55	8	6%
56 – 58	18	14%
59 – 61	22	16%
62 – 64	30	22%

65 – 67	32	24%
68 - 70	17	13%
71 – 73	3	2%
74 - 76	2	1%
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>100%</b>

**Distribusi frekuensi data kesulitan belajar**

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
44 - 46	2	1%
47 - 49	7	5%
50 – 52	9	7%
53 - 55	17	13%
56 – 58	22	16%
59 – 61	34	25%
62 – 64	21	16%
65 – 67	14	10%
68 - 70	9	7%
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>100%</b>

**Distribusi frekuensi data prestasi belajar akuntansi**

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
60 - 63	1	1%
64 – 67	3	2%
68 – 71	20	15%
72 – 75	23	17%
76 – 79	33	24%
80 – 83	29	21%
84 – 87	21	16%
89 - 91	5	4%
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>100%</b>

**Deskripsi data Rata-rata Nilai Kesiapan Belajar, Kesulitan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi**

Kelompok Siswa	Nilai Rata-rata
<b>Kesiapan Belajar</b>	62,61
<b>Kesulitan Belajar</b>	59,14
<b>Prestasi Belajar Akuntansi</b>	77,73

**Deskripsi data Nilai tengah Kesiapan Belajar, Kesulitan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi**

Kelompok Siswa	Nilai Tengah
<b>Kesiapan Belajar</b>	63
<b>Kesulitan Belajar</b>	59
<b>Prestasi Belajar Akuntansi</b>	77

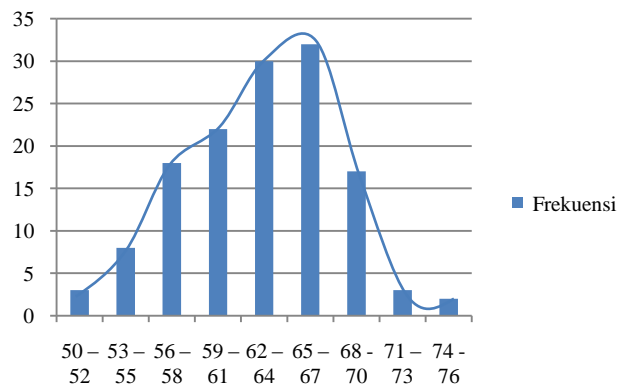
**Deskripsi data Modus Nilai Kesiapan Belajar, Kesulitan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi**

Kelompok Siswa	Nilai Modus
Kesiapan Belajar	62
Kesulitan Belajar	57
Prestasi Belajar Akuntansi	70

**Deskripsi data Standar Deviasi Nilai Kesiapan Belajar, Kesulitan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi**

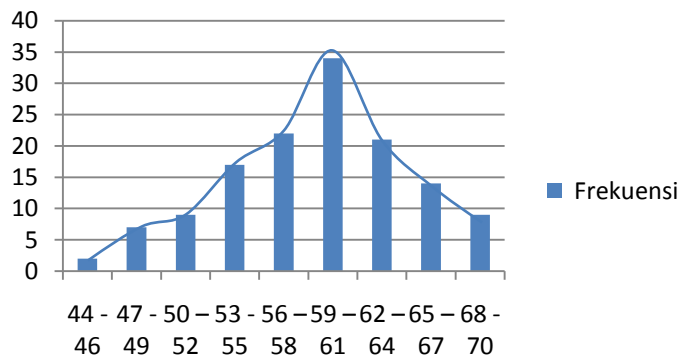
Kelompok Siswa	Standar Deviasi
Kesiapan Belajar	5,018
Kesulitan Belajar	5,967
Prestasi Belajar Akuntansi	6,107

**Kesiapan Belajar**



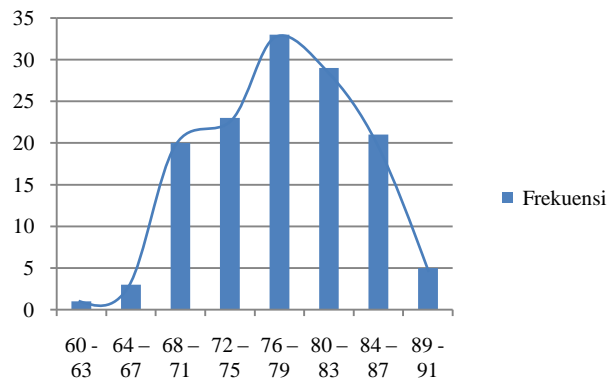
**Histogram dan Poligon Data Nilai Kesiapan Belajar**

**Kesulitan Belajar**



**Histogram dan Poligon Data Nilai Kesulitan Belajar**

### Prestasi Belajar Akuntansi



**Histogram dan Poligon Data Nilai Prestasi Belajar Akuntansi**

### Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Harga $L_0$		sig.	Kesimpulan
		$L_{hitung}$	$L_{0,05,135}$		
Kesiapan Belajar	135	0,073	0,076	0,073	Normal
Kesulitan Belajar	135	0,075	0,076	0,058	Normal
Prestasi Belajar Akuntansi	135	0,074	0,076	0,067	Normal

### Uji Homogenitas

Nilai probabilitas untuk prestasi belajar akuntansi berdasarkan kesiapan belajar = 0,280 dan berdasarkan kesulitan belajar = 0,436, karena nilai probabilitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar akuntansi berdasarkan kesiapan belajar dan kesulitan belajar mempunyai varian yang sama (homogen).

### Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	$F_{hitung}$	$F_{Tabel}$		
$X_1Y$	1,123	$F_{0,05;23,110} = 1,628$	0,333	Linear
$X_2Y$	0,677	$F_{0,05;23,110} = 1,628$	0,859	Linear

### Ringkasan Uji Keberartian

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	$F_{hitung}$	$F_{Tabel}$		
$X_1Y$	27,972	$F_{0,05;23,110} = 1,628$	0,000	Berarti
$X_2Y$	23,580	$F_{0,05;23,110} = 1,628$	0,000	Berarti

### Korelasi Dua Variabel

Besar hubungan antara variabel kesiapan belajar dengan prestasi belajar akuntansi adalah 0,413 hal ini menunjukkan hubungan positif, makin tinggi nilai kesiapan belajar maka makin tinggi pula prestasi belajar akuntansi. Besar hubungan nilai kesulitan belajar dengan nilai prestasi belajar akuntansi adalah 0,398 yang berarti ada hubungan positif, makin tinggi nilai usaha mengatasi kesulitan belajar maka makin tinggi pula prestasi belajar akuntansi.

### Korelasi Parsial

- a. Korelasi antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar akuntansi

Pada saat tidak ada variabel kontrol, didapat koefisien korelasi antara prestasi belajar akuntansi dengan kesiapan belajar sebesar 0,413 dan menunjukkan angka signifikansi 0,000. Maka hubungan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar akuntansi kuat.

- b. Korelasi antara kesulitan belajar dengan prestasi belajar akuntansi

Pada saat tidak ada variabel kontrol, didapat koefisien korelasi antara prestasi belajar akuntansi dengan kesulitan belajar sebesar 0,398 dan menunjukkan angka signifikansi 0,000. Maka hubungan antara kesulitan belajar dengan prestasi belajar akuntansi kuat.

### Korelasi Berganda

Nilai koefisien korelasi ganda ( R ) adalah sebesar 0,490. Sedangkan  $F_{hitung}$  sebesar 20,879 dan nilai probabilitas  $< 0,05$  yaitu 0,000. Berarti korelasi secara bersama-sama antara kedua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y) adalah positif dan kuat.

### Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	37,040	5,811	0,000
Kesiapan Belajar	0,375	3,780	0,000
Kesulitan Belajar	0,290	3,476	0,001
$F_{hitung} = 20,879$ $R^2 = 0,240$			

Berdasarkan hasil analisis data, pada penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar dan kesulitan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 37,040 + 0,375X_1 + 0,290X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kesiapan belajar dan kesulitan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kesiapan belajar ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,375 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kesiapan belajar ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,780 > 1,978$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kesulitan belajar ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,290 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kesulitan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan uji t untuk variabel kesulitan belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,476 > 1,978$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,001, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesulitan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $20,879 > 3,065$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti kesiapan belajar dan kesulitan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,780 > 1,978$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .
2. Kesulitan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,476 > 1,978$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,001$ .
3. Kesiapan belajar dan kesulitan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan uji F diketahui bahwa  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $20,879 > 3,065$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .
4. Variabel kesiapan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 53% dan sumbangan efektif 12,7%. Variabel kesulitan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 47% dan sumbangan efektif 11,3%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kesiapan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar akuntansi dibandingkan variabel kesulitan belajar.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a. Tingkatkan kesiapan belajar sebelum dan selama proses belajar agar lebih mudah memahami materi dan mampu memberi respon/jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.
  - b. Lebih memperhatikan dan pahami materi mata pelajaran akuntansi yang diajarkan guru mulai dari awal, karena untuk memahami dan mengerjakan soal-soal mata pelajaran akuntansi pada materi berikutnya berhubungan dengan materi sebelumnya. Sekali kesulitan terhadap materi sebelumnya yang disampaikan guru, maka untuk memahami dan mengerjakan soal-soal berikutnya akan mengalami kesulitan.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih memahami penggunaan metode pembelajaran yang tepat agar siswa siap belajar dan lebih mudah menangkap pelajaran.
- b. Guru diharapkan selalu memberikan perhatian kepada siswa berkaitan dengan upaya mengatasi kesulitan belajar.

## 3. Bagi peneliti yang akan datang

Disarankan untuk dapat menambah variabel lain, sebab pada dasarnya masih banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas dengan menambah subyek penelitian dan memperluas area populasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Teknik Belajar yang Efektif. Cet. I.* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Algifari. 2010. *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Anonim. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Anonim. 2004. *Departemen Pendidikan Nasional 2004 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Anonim. 2006. *UU Sisdiknas 2003*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Mata Pelajaran Akuntansi SMU*. Jakarta: Bapennas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Hadi, Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*3. Andi Offset: Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono. 1994. *Dasar-dasar Akuntansi I & II*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Kusdono, 2010. *Pengaruh Kesiapan Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta: FKIP UMS.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyawati, Lis. 2011. *Pengaruh Tingkat perhatian Orangtua dan Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA MUhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta: FKIP UMS.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17.0*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Timur, Anggit Wijaya. 2006. *Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Andong Boyolali Tahun Ajaran 2006/2007*. Surakarta: FKIP UMS.
- Winarno, Surakhmad. 2001. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.